1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan bandeng (*Chanos chanos*) merupakan ikan budidaya yang banyak digemari oleh masyarakat dan menjadi komoditi budidaya unggulan. Ikan bandeng memiliki kandungan protein yang tinggi dan memiliki harga relatif murah. Ikan bandeng adalah jenis ikan air payau yang mempunyai prospek cukup baikuntuk dikembangkan karena banyak digemari masyarakat. Ikan bandeng memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan jenis ikan lainnya yaitu memiliki rasa cukup enak dan gurih, rasa daging netral (tidak asin seperti ikan laut) dan tidak mudah hancur jika dimasak dan harganya terjangkau oleh masyarakat (Purnomowati, 2006).

Umumnya permasalahan yang dihadapi dalam budidaya ikan bandeng adalah mahalnya harga pakan, dan penggunaan pakan yang belum maksimal. Perlunya upaya efesiensi dalam pakan, dapat dilakukan dengan menambahkan suplemen alami pakan pellet untuk budidaya ikan bandeng. Penambahan suplemen alami atau herbal yang dicampur dengan pakan dapat memicu pertumbuhan ikan dan dapat menurunkan mortalitas (Syawal *et al,* 2020). Beberapa tanaman alami yang dapat digunakan untuk membantu pertumbuhan bahkan sistem imunitas ikan seperti jahe, temulawak, dan lidah buaya. Bahan alami yang juga dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ikan adalah tanaman kunyit (*Curcuma longa*).

Kunyit adalah bahan herbal yang keberadaannya melimpah dan mudah dijumpai serta harganya yang sangat terjangkau. Kunyit (*Curcuma long.)* memiliki kandungan yang baik untuk pakan ikan, seperti kurkumin berkisar 9,61%, minyak atsiri berkisar 1-3%, protein berkisar 8%, lemak berkisar 3%, korbohidrat berkisar 30% serta sisanya merupakan garam-garam mineral seperti fosfor, zat besi, maknesium dan vitamin C. Penggunaan kunyit sebagai *feed aditive* dikarenakan kunyit termaksud tanaman alami yang memiliki zat aktif berupa kurkumin yang dapat meningkatkan nafsu makan serta bersifat anti oksidan. Kurkumin pada kunyit bersifat antioksidan dikarenakan pada kurkumin memiliki kandungan berupa vitamin C (Pujiasmanto *et al,* 2021).

Vitamin C pada kunyit dapat berfungsi sebagai katalisator terjadi proses metabolisme dalam tubuh ikan, dapat menangkal efek radikal bebas atau dapat menangkal terjadinya serangan penyakit pada ikan, meningkatkan kekebalan tubuh ikan serta dapat meningkatkan pertumbuhan pada ikan. Kurkumin juga dapat merangsang kinerja enzim pencernaan serta dapat menetralkan racun sehingga berpengaruh terhadap penyerapan nutrien dari pakan yang dikonsumsi secara maksimal. Proses penyerapan nutrien tersebut dapat menyebabkan meningkatkan nafsu makan ikan sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan (Arifin *et al,* 2014). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang penambahan ekstrak kunyit pada pakan terhadap pertumbuhan benih ikan bandeng (*Chanos chanos*).

1.2. Identifikasi Masalah

Ikan bandeng (*Chanos chanos*) termasuk jenis ikan air payau yang banyak dibudidayakan masyarakat. Keberhasilan kegiatan budidaya ikan bandeng dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu ketersediaan pakan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Kualitas pakan yang meliputi kandungan nutrisi yang dibutuhkan bagi pertumbuhan ikan. Pemberian pakan buatan berupa pellet sangat diperlukan dan berpengaruh terhadap pertumbuhan dalam budidaya ikan bandeng.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penambahan ekstrak kunyit dengan dosis yang berbeda pada pakan dapat mempengaruhi nafsu makan pada benih ikan bandeng?
2. Apakah penambahan ekstrak kunyit dengan dosis yang berbeda pada pakan dapat mempengaruhi pertumbuhan, FCR, tingkat kelangsungan hidup pada ikan bandeng?
3. Apakah ekstrak kunyit dengan dosis yang berbeda beda dapat berpengaruh pada budidaya ikan bandeng?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh penambahan ekstrak kunyit (*Curcumin domestica*) pada pakan terhadap pertumbuhan benih ikan bandeng (*Chanos chanos*).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna pada bidang akuakultur, khususnya pada masyarakat umum tentang penambahan ekstrak kunyit dengan dosis yang berbeda pada pakan terhadap pertumbuhan benih ikan bandeng.

1.5. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H0 : Penambahan ekstrak kunyit dengan dosis yang berbeda pada pakan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan benih ikan bandeng.

H1 : Penambahan ekstrak kunyit dengan dosis yang berbeda pada pakan berpengaruh terhadap pertumbuhan benih ikan bandeng.